

**ANALISIS PENGARUH FDR, NPF, DPK, INFLASI DAN BI
RATE TERHADAP RETRUN ON ASSET (ROA) PADA BANK
UMUM SYARIAH YANG TERGOLONG BANK DEvisa
NEGARA PERIODE 2010-2019**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Oleh:

SEPTI HUSNUL HOTIMAH

NIM. 1717202098

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septi Husnul Hotimah
NIM : 1717202098
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh FDR, NPF, DPK, INFLASI dan BI Rate Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah yang Tergolong Bank Devisa Negara Periode 2010-2019.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 14 Juli, 2021



IAIN PURWOKERTO
Septi Husnul Hotimah
NIM. 1717202098

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul


**ANALISIS PENGARUH FDR, NPF, DPK, INFLASI DAN BI RATE
TERHADAP *RETRUN ON ASSET* (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH
YANG TERGOLONG BANK DEvisa NEGARA PERIODE 2010-2019**

Yang disusun oleh Saudari **Septi Husnul Hotimah NIM. 1717202098**
Jurusan/Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal
22 Juli 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji


Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Sekretaris Sidang/Penguji


Rina Heriyanti, M.Hum.
NIP. 19720828 199903 2 004

Pembimbing/Penguji


Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

Purwokerto, 03 Agustus 2021

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan




Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan melakukan koreksi serta perbaikan-perbaikan, maka dengan ini saya sampaikan naskah saudara:

Nama : Septi Husnul Hotimah
NIM : 1717202098
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh FDR, NPF, DPK, Inflasi dan Bi Rate Terhadap *Retrun On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Yang Tergolong Bank Devisa Negara Periode 2010-2019.**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Perbankan Syariah (S.E)

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 14 Juli 2021

Pembimbing



Rahmini Hadi, S.E., M.Si.

NIP. 19701224 200501 2 001

MOTTO

قُلْ يُعْبَادِي الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ
يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا ۚ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

“ Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang ”

(QS. Az-Zumar Ayat 53)

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”

(QS. Ali ‘Imram ayat 139)

IAIN PURWOKERTO

**ANALISIS PENGARUH FDR, NPF, DPK, INFLASI DAN BI RATE
TERHADAP *RETRUN ON ASSET* (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH
YANG TERGOLONG BANK DEvisa NEGARA PERIODE 2010-2019.**

SEPTI HUSNUL HOTIMAH

NIM. 1717202098

E-mail: eppy559@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Fungsi dan kegiatannya bank devisa negara tidak hanya pada kepentingan masyarakat atau nasabah, melainkan sudah melakukan transaksi keuangan antar negara, maka bank devisa negara harus dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh FDR, NPF, DPK, Inflasi dan *BI Rate* terhadap *Return on Asset* bank umum syariah yang berstatus sebagai bank devisa negara

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mega Syariah Indonesia sebagai sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini seluruh Bank Devisa negara yang ada di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2010-2019. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan pemilihan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling*, terdapat 20 sampel data yang di peroleh. Data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji statistik dan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda untuk analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan hasil uji t dapat diketahui FDR mempunyai nilai $p\text{-value } \alpha$ 0,119 lebih besar dari 0,05 artinya FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Pada uji t NPF dapat diketahui nilai $p\text{-value } \alpha$ 0,421 lebih besar dari 0,05, artinya NPF tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Pada uji t DPK mempunyai nilai $p\text{-value}$ 0,001 lebih kecil dari 0,05, yang artinya DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Pada hasil uji t Inflasi mempunyai nilai $p\text{-value } \alpha$ 0,523 lebih besar dari 0,05, yang berarti Inflasi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Pada uji t *BI Rate* mempunyai nilai $p\text{-value } \alpha$ 0,733 lebih besar dari 0,05, yang artinya *BI Rate* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Pada uji f nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,015. Ini berarti menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel FDR, NPF, DPK, Inflasi, dan *BI Rate* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah yang berstatus Bank Devisa Negara

Kata Kunci: FDR (*Financing to Deposit Ratio*), NPF (*Non-Performing Financing*), DPK (*Dana Pihak Ketiga*), ROA (*Return on Asset*)

ANALYSIS OF THE EFFECT OF FDR, NPF, TPF, INFLATION, AND BI RATE ON RETURN ON ASSET (ROA) IN SHARIA COMMERCIAL BANKS CATEGORIZED TO STATE FOREIGN EXCHANGE BANKS FOR THE 2010-2019 PERIOD.

SEPTI HUSNUL HOTIMAH

SIN. 1717202098

E-mail: eppy559@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

The functions and activities of the state foreign exchange bank are not only in the interests of the community or customers, but have already carried out financial transactions between countries, the State Foreign Exchange Bank must be able to show good financial performance to gain the trust of the public. This study aims to analyse the effect of FDR, NPF, TPF, Inflation, and BI Rate on the Return on Assets of Islamic Commercial Banks with the status of State Foreign Exchange Banks.

The data used in this study were obtained from the Annual Financial Statements of Bank Muamalat Indonesia and Bank Mega Syariah Indonesia as research samples. The population in this study are all foreign exchange banks in Indonesia registered with OJK from 2010-2019. This type of research is quantitative research with sample selection using purposive sampling technique, there are 20 data samples obtained. The data in this study were tested using the classical assumption test, statistical test and using simple linear regression analysis methods, and multiple linear regression analysis for data analysis.

The results showed that the results of the t-test showed that FDR had a p-value of 0.119, greater than 0.05, meaning that FDR did not affect ROA. In the NPF t-test, the p-value 0.421 is greater than 0.05, meaning that NPF has no effect and is significant on ROA. In the t-test, TPF has a p-value of 0.001 smaller than 0.05, which means TPF has a negative and significant effect on ROA. In the t-test results, inflation has a p-value of α 0.523 which is greater than 0.05, which means that inflation has no effect and is significant on ROA. In the t-test, the BI Rate has a p-value of 0.733, which is greater than 0.05, which means that the BI Rate has no and significant effect on ROA. together or simultaneously have a significant effect on ROA. In the f test, the p-value is 0.015. This means that the significance value is less than 0.05. This shows that the FDR, NPF, TPF, Inflation, and BI Rate variables simultaneously have a significant effect on ROA at Islamic Commercial Banks with State Foreign Exchange Bank status.

Keywords: *FDR (Financing to Deposit Ratio), NPF (Non-Performing Financing), DPK (Third Party Funds), ROA (Return on Assets)*

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح		<u>h</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>d</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	ṭa	t	te (dengan garis di bawah)
ظ	ža	<u>z</u>	zet (dengan garis di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>	ditulis	<i>Jizyah</i>
------	---------	---------------	---------	---------------

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila di kehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

امّة الولى اء كر	ditulis	<i>Karâmah al-auliyâ'</i>
---------------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t

زكاة ل ف ط ر	ditulis	<i>Zakât al-fitr</i>
--------------	---------	----------------------

4. Vocal pendek

َ	Fathah	ditulis	a
ِ	Kasrah	ditulis	i
ُ	Dammah	ditulis	u

5. Vocal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	a
	جاهلية	Ditulis	<i>jâhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	a
	تانس	ditulis	<i>tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	<i>karîm</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	<i>furûd</i>

6. Vocal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	ai
	بيناكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
		Ditulis	<i>qaul</i>

7. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أانت م	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	ditulis	<i>al-qiyâs</i>
--------	---------	-----------------

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya

السماء	ditulis	<i>As-samâ</i>
--------	---------	----------------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوئالفرود	ditulis	<i>Zawi al-furûd</i>
-----------	---------	----------------------



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan kehidupan, hidayah dan kesempatan untuk terus belajar.
2. Bapak Ibu penulis (Bapak Andri Purnawan dan Ibu Siti Suratmi) tercinta yang selalu mengiringi langkah penulis dengan untaian doa serta selalu memberikan motivasi dan dukungannya yang besar kepada penulis.
3. Om dan Tante penulis (Om Aji Yanto dan Tante Febuana Dwi Putri), adik-adik penulis (Twi Lia Widiyawati, Ahmad Tri Kurniawa dan Ridho Apri Setiawan) beserta seluruh keluarga terimakasih atas iringan doa dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
4. Semua guru-guru saya yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang tak bisa kauhitung berapa banyak barakah dan doanya.
5. Semua yang turut mendukung dalam pengerjaan skripsi ini.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya dan *tabi'i*. Semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan kelak semoga kita mendapat syafa'atnya di hari penantian.

Bersama dengan selesainya skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani. SP., M.Si Ketua Jurusan Perbankan Syariah Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Rahmini Hadi, S.E., M.Si., pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terimakasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta kesabaran demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa Allah selalu memberikan perlindungan dan membalas kebaikan ibu.
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Orang tua penyusun, Bapak Andri Purnawan, Ibu Siti Suratmi, yang merupakan orang tua terhebat, yang telah mencurahkan kasih sayang, merawat, mendidik, serta doa-doanya yang selalu menguatkan semangat dan keyakinan kepada penulis. Jasanya tidak dapat dibalas dengan apapun, semoga bapak dan ibu tetap berada dalam lindungan, kasih sayang dan kemuliaan dari Allah SWT.
11. Terimakasih om, tante, dan adik-adik penulis, Om Aji Yanto, Tante Febuana Dwi Putri, Twilia Widiya Wati, Ahmad Tri Kurniawa dan Ridho Apri Setiawan, yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya ini. Semoga tetap dalam lindungan Allah SWT dalam mencapai segala hal dan kesuksesan di dunia dan diakhirat.
12. Sahabat-sahabat penulis (Rona, Anisa, Milatun, Farkhan, Mardiatunnisa, Dwi Jayanti, Intan, Ratna, Anggi, Mila, Eli, Wahyu Utomo, dan Weni) terimakasih telah saling mengingatkan, motivasi dan memberikan semangat dalam proses mengerjakan skripsi serta memberi nasehat dan dukungan baik moril maupun material.
13. Teman satu bimbingan Puji Astuti, terimakasih telah menjadi teman diskusi dan selalu menyemangati untuk melakukan bimbingan.
14. Mba Efen dan Mba Sasa, selalu memberikan arahan-arahan tentang menjalani kuliah serta nasehat-nasehat dalam melakukan kegiatan bisnis serta ilmu-ilmu dalam menjalankan kegiatan baik bisnis, kuliah dan lainnya.
15. Kawan-kawan seperjuangan Perbankan Syariah C Angkatan 2017, terimakasih atas kebersamaan kita dalam suka maupun duka semoga tak akan pernah terlupakan.
16. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik serta saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat untuk penulis dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Purwokerto, Juni 2021

Penulis,



Septi Husnul Hotimah



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	viii
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
1. Tujuan Umum.....	13
2. Tujuan Khusus.....	14
D. Manfaat Penelitian	14
1. Manfaat secara teoritis.....	14
2. Manfaat secara praktis.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
1. Sejarah Bank Syariah Di Indonesia.....	Error! Bookmark not defined.
2. Pengertian, Fungsi dan Tugas Bank Umum Syariah....	Error! Bookmark not defined.

3. Pengertian, fungsi dan tugas Bank Devisa **Error! Bookmark not defined.**
4. Jumlah Bank Devisa **Error! Bookmark not defined.**
5. Laporan Keuangan dan Analisis Laporan Keuangan ... **Error! Bookmark not defined.**
6. Kinerja Keuangan **Error! Bookmark not defined.**
7. Rasio Keuangan **Error! Bookmark not defined.**
8. *Return On Asset* (ROA) **Error! Bookmark not defined.**
9. *Financing to deposit ratio* (FDR) **Error! Bookmark not defined.**
10. *Non-Performing Financing* (NPF) **Error! Bookmark not defined.**
11. Dana Pihak Ketiga (DPK) **Error! Bookmark not defined.**
12. Inflasi **Error! Bookmark not defined.**
13. *BI Rate* **Error! Bookmark not defined.**
- B. Telaah Pustaka **Error! Bookmark not defined.**
- C. Kerangka Pikir **Error! Bookmark not defined.**
- D. Hipotesis **Error! Bookmark not defined.**
 1. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap ROA **Error! Bookmark not defined.**
 2. Pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap ROA **Error! Bookmark not defined.**
 3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap ROA **Error! Bookmark not defined.**
 4. Pengaruh Inflasi terhadap ROA **Error! Bookmark not defined.**
 5. Pengaruh *BI Rate* terhadap ROA **Error! Bookmark not defined.**
 6. Pengaruh FDR, NPF, DPK, Inflasi dan *BI Rate* terhadap ROA **Error! Bookmark not defined.**
- E. Landasan Teologis **Error! Bookmark not defined.**

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- B. Tempat dan Waktu Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
 1. Tempat Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
 2. Waktu Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- C. Populasi dan Sampel Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

1. Populasi	Error! Bookmark not defined.
2. Sampel	Error! Bookmark not defined.
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Variabel	Error! Bookmark not defined.
2. Indikator Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
F. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
1. Analisis Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
2. Analisa Bivariat	Error! Bookmark not defined.
3. Analisis Multivariat	Error! Bookmark not defined.
4. Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
5. Koefisien Determinasi (R^2)	Error! Bookmark not defined.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Bank Muamalat Indonesia.....	Error! Bookmark not defined.
2. Bank Mega Syariah Indonesia.....	Error! Bookmark not defined.
B. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
2. Analisis Bivariat.....	Error! Bookmark not defined.
3. Analisis Multivariat.....	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kinerja Keuangan pada Bank Muamalat Periode 2010-2019.....	6
Tabel 1.2 Kinerja Keuangan pada BMSI Periode 2010-2019.....	7
Tabel 1.3 Data Inflasi dan BI Rate periode 2010-2019	9
Tabel 2.1 kriteria Penetapan ROA	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.2 Kriteria Penetapan FDR	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.3 Kriteria Penetapan NPF	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Uji Kolerasi Person Product Moment	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 Tabel Uji Model Hipotesis 1	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Regresi Sederhana Hipotesis 1 ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5 Uji Model Hipotesis 2	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Regresi Sederhana Hipotesis 2 ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.7 Uji Model Hipotesis 3	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Regresi Sederhana Hipotesis 3 ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.9 Uji Model Hipotesis 4	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Regresi Sederhana Hipotesis 4	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.11 Uji Model Hipotesis 5	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Regresi Sederhana Hipotesis 5	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.15 Hasil Uji Autokolerasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Liner Berganda	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.17 Hasil Uji Silmultan (Uji F)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial (Uji t)	Error! Bookmark not defined.

Tabel 4.19 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2) **Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Variabel Bivariat ..**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2 2 Kerangka Berfikir Variabel Multivariat **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Plobability Plot.**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian

Lampiran 2 : Hasil Ouput Penelitian

Lampiran 3 : Usulan Menjadi Pembimbing

Lampiran 4 : Surat Pernyataan Kesiadaan Menjadi Pembimbing Skripsi

Lampiran 5 : Surat Mengikuti Seminar Proposal

Lampiran 6 : Permohonan Judul Skripsi

Lampiran 7 : Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 8 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal

Lampiran 9 : Surat Bimbingan Skripsi

Lampiran 10 : Blanko Atau Katru Bimbingan Skripsi

Lampiran 11 : Surat Keterangan Komperhensif

Lampiran 12 : Sertifikat Bahasa Arab

Lampiran 13 : Sertifikat Bahasa Inggris

Lampiran 14 : Sertifikat BTAPPI

Lampiran 15 : Sertifikat Aplikom

Lampiran 16 : Sertifikat PPL

Lampiran 17: Sertifikat KKN

Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya muslim. Kesadaran masyarakat untuk membangun ekonomi islam dari segi lembaga keuangan yang jauh dari unsur riba, dibuktikan dengan pendirian perbankan syariah sebagai dasar ekonomi islam yang mulai dilakukan pada awal tahun 1980. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia baru muncul di awal tahun 1990-an, yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk membentuk bank syariah di Indonesia dilakukan pada 18-20 Agustus 1990.

Pada tahun 1991 terbentuknya bank syariah pertama di Indonesia yang merupakan hasil kerja tim perbankan MUI, yaitu dengan di bentuknya PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendiriannya di tandatangani tanggal 1 November 1991. Perkembangan bank syariah di Indonesia cukup menggembirakan, karena disamping berdirinya BMI, lahir juga bank syariah milik pemerintah seperti Bank Syariah Mandiri (BSM) yang kemudian di ikuti berdirinya cabang dari bank konvensional seperti BNI, Bank BPD, Bank IFI dan bank syariah lainnya seperti BRI, Bank Niaga dan Bukopin. (Kasmir, 2016:165)

Perbankan syariah di Indonesia merupakan refleksi dari kebutuhan sistem perbankan alternatif yang memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan stabilitas perbankan yang ada di Indonesia, sesuai tujuannya yaitu menunjang pelaksanaan pembangunan Nasional. Dalam perkembangan bank syariah mampu membuktikan sebagai lembaga keuangan yang bertahan dalam berbagai krisis yang pernah terjadi, seperti krisis moneter pada tahun 1997 dan krisis di Amerika pada tahun 2008, yang tidak berdampak pada pengembangan ekonomi syariah di Indonesia.

Terlihat dari penyaluran pembiayaan yang diberikan bank syariah mengalami peningkatan, dengan pertumbuhan sebesar 33% pada Februari 2008 menjadi 47,3% pada Februari 2009 dan akan terus berkembang (Mawaddah, 2015). Selain jumlah bank umum syariah yang mengalami pertumbuhan dan peningkatan ekspansi pembiayaan, mengingat pentingnya fungsi dan pentingnya fungsi dan penataan bank umum syariah di Indonesia, sehingga pihak perbankan syariah perlu sekali meningkatkan kinerjanya (Zulvia, 2020).

Tidak hanya itu bank syariah juga meningkatkan kedudukan dan statusnya dalam melayani masyarakat baik dari segi jumlah produk, maupun kualitas pelayanannya sehingga mampu memenuhi syarat menjadi bank dengan status sebagai bank devisa negara, yang merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri, *travellers*, pembukaan dan pembayaran *letter of credit* dan transaksi lainnya, yang syarat sebagai bank devisa ini ditentukan oleh Bank Indonesia (Kasmir, 2015:24).

Dalam UU RI No.34 tahun 1964 tentang Peraturan Lalu Lintas Devisa, pada pasal 9 ayat 2 yang mengatakan bahwa bank devisa juga memiliki kewajiban untuk membeli valuta asing yang diajukan kepadanya dengan membayar nilai lawan dalam rupiah sesuai dengan Peraturan Pemerintah, yang artinya bank devisa juga memiliki kontribusi serta berperan penting dalam pembangun ekonomi di negara dengan mengelola devisa sebagai kekayaan negara serta valuta asing sebagai alat tukar dalam perdagangan internasional juga sebagai pengendalian kurs. Oleh karenanya bank devisa mempunyai persyaratan yang ketat untuk menjaga kredibilitasnya.

Fungsi dan kegiatan dari bank devisa tidak hanya pada kepentingan masyarakat atau nasabah, melainkan sudah melakukan transaksi keuangan antar negara, maka bank devisa negara harus dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat.

Ketatnya persyaratan yang dibuat untuk menjadi bank yang memiliki kategori sebagai bank devisa, tidak semua bank dapat masuk kategori tersebut. Bank syariah yang tercatat sebagai bank devisa ini hanya 5 bank umum syariah oleh OJK pada tahun 2014. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran dari kondisi keuangan bank pada periode tertentu baik dari mencakup aspek penghimpunan maupun penyaluran dananya (Khalifaturofi'ah dan Nasution, 2016).

Penilaian kinerja keuangan juga dapat dilihat dari kesehatan suatu bank yang dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank baik bank devisa maupun bank non devisa dalam melakukan kegiatan operasional perbankan nya secara normal maupun memenuhi kewajibannya dengan baik. Apalagi dengan banyaknya krisis, atau berbagai permasalahan ekonomi yang munculnya seperti saat ini yaitu pandemik global yang baru yang dimulai pada akhir tahun 2019 di Wuhan Cina yang mungkin akan berpengaruh pada lalu lintas pembayaran serta penurunan kinerja mungkin terjadi pada bank devisa.

Parameter yang paling tepat untuk mengukur kinerja keuangan suatu bank dengan melihat tingkat probabilitasnya, dan untuk mengukur tingkat profitabilitasnya menggunakan *Return on Asset (ROA)*, karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dari aset yang dananya berasal dari sebagian dana simpan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang di capai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Wibowo dan Syaichu, 2013).

Selain itu ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan, sebaliknya jika ROA negatif menunjukkan bahwa total aktiva yang digunakan tidak memberikan keuntungan atau rugi. Sedangkan rasio ROE (*Return on Equity*) merupakan rasio profitabilitas yang membandingkan laba bersih dengan asset bersihnya untuk mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor oleh

pemegang saham, rasio ini juga menggunakan hubungan antara keuntungan setelah pajak dengan modal sendiri berupa saham biasa, agio saham laba ditahan saham *preferen*, dan cadangan-cadangan lainnya. ROE dapat diasumsikan sebagai ekspektasi investor atas semua dana yang ditanamkan. (Ikhwal:2016). Berbeda dengan rasio ROA yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba terlepas dari pendanaan yang dipakai, sedangkan ROE secara eksplisit digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi pemegang saham biasa, setelah menghitung bunga atau biaya utang dan deviden saham preferen atau biaya saham preferen (Hanafi dan Halim:2016:178). Sehingga riset ini peneliti hanya berfokus pada rasio profitabilitas berupa ROA saja.

Peningkatan maupun penurunan kinerja keuangan bank umum syariah yang diukur menggunakan *Return on Asset* dapat dipengaruhi oleh dua faktor. Pertama faktor eksternal yang meliputi indikator makro, perpajakan, karakteristik bank, struktur keuangan, kualitas asset, likuiditas, dan modal. Indikator makro ekonomi yang sering digunakan dalam sebuah penelitian untuk menganalisis profitabilitas yaitu inflasi, tingkat suku bunga acuan dan pertumbuhan ekonomi. Kedua Faktor internal meliputi, karakteristik bank itu sendiri seperti produk pembiayaan, *Non Performing Financing* (NPF), asset, Dana Pihak Ketiga (DPK), rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan lain sebagainya (Hanania, 2015).

Faktor eksternal dapat juga dilihat dengan sensitivitas perubahan pendapatan (NOM) terhadap inflasi berpengaruh dalam perubahan ROA, sedangkan faktor internal di proksi kan dengan karakteristik bank yang diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan (Windriya, 2014). Salah satu indikator yang mempengaruhi ROA ialah *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

FDR merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai likuiditas nya, dengan membagi jumlah pembiayaan yang diberikan bank terhadap Dana

Pihak Ketiga (DPK), karena semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke Dana Pihak Ketiga. Dengan DPK yang besar maka pendapatan bank pada *Return on Asset* akan semakin meningkat sehingga FDR berpengaruh positif terhadap ROA. (Wahyu, 2016)

Non-Performing Financing merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengukur resiko kegagalan pengembalian pinjaman oleh penerima pembiayaan karena semakin besarnya tingkat NPF ini memberikan induksi bahwa tingkat resiko atas pemberian pembiayaan pada bank tersebut cukup tinggi, sehingga bank tersebut kurang likuid di bandingkan dengan bank yang nilai rasio nya lebih rendah.

Dana Pihak Ketiga atau DPK merupakan sumber dana dari masyarakat luas yang terpenting bagi kegiatan operasi sebuah bank dan merupakan ukuran keberhasilan sebuah bank jika mampu membiayai operasinya serta mengelola sumber dana ini dengan baik sehingga tingkat likuiditas bank terjaga. Selain itu sumber dana dari masyarakat luas itu sangat penting karena sumber dana paling utama bagi suatu bank, karena sumber dana ini mudah dicari serta tersedia banyak di masyarakat, kemudian persyaratannya pun mudah. (Kasmir: 2013:71)

Dalam penelitian ini menggunakan rasio pembiayaan (FDR) dan (NPF), dana pihak ketiga (DPK), Inflasi dan *BI Rate*, karena beberapa rasio keuangan dapat mempengaruhi *Return on Asset* bank, yang dapat di lihat dari penelitian sebelumnya. Sedang untuk faktor eksternal yang pertama ialah inflasi merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara kontinyu, sehingga terjadinya kenaikan harga barang yang meluas sehingga mempengaruhi harga barang lainnya. (Naf'an: 2014:107)

Inflasi dapat menimbulkan masalah yang rumit serta membuat sistem perbankan menjadi rapuh karena nilai tukar rupiah yang merosot tajam, hal ini menyebabkan kondisi lembaga perbankan terus menerus merugi dan modal yang dimiliki semakin terkuras sehingga terjadi likuidasi. *BI Rate* merupakan

tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai kebijakan moneter melalui pengelolaan likuiditas dipasar uang untuk mencapai sasaran yang sudah di tentukan dalam operasional kebijakan moneter.

Berikut disajikan tabel kinerja keuangan yang dilihat dari FDR, NPF, DPK, Inflasi dan BI *Rate* dua bank umum syariah yang tergolong dalam Bank Devisa negara yaitu Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mega Syariah Indonesia mulai dari tahun 2010 hingga 2019.

Tabel 1.1 Kinerja Keuangan pada Bank Muamalat Periode 2010-2019

Tahun	DPK (Dalam Milyar)	FDR %	NPF %	ROA %
2010	17.393	91,52	3,51	1,30
2011	26.766	85,18	1,78	1,52
2012	34.903	94,15	1,81	1,54
2013	41.790	99,99	1,56	0,50
2014	51.206	84,14	4,85	0,17
2015	45.078	90,36	4,20	0,13
2016	41.920	95,13	1,40	0,14
2017	48.686	84,41	2,75	0,04
2018	45.636	73,18	2,58	0,08
2019	40.357	73,51	4,30	0,05

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat tahun 2010-2019

Berdasarkan laporan keuangan pada tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa DPK, FDR, NPF, dan ROA, pada tahun 2010-2019 selalu mengalami fluktuasi. DPK pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 0,53%, diikuti dengan kenaikan rasio ROA sebesar 0,20%, namun pada rasio FDR dan NPF mengalami penurunan masing-masing sebesar 6,34% dan 1,8%.

Pada tahun 2012 DPK juga mengalami kenaikan sebesar 0,3%, namun berbeda pada tahun sebelumnya untuk rasio FDR, NPF dan ROA juga mengalami kenaikan masing-masing sebesar 8,97%, 0,03% dan 0,02%, pada tahun 2013 juga mengalami kenaikan pada DPK sebesar 0,19%, namun pada tahun ini hanya rasio FDR yang mengalami kenaikan sebesar 5,84%, sedangkan untuk rasio NPF dan ROA mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,25% dan 1,04%. Pada tahun 2014 DPK pun masih mengalami kenaikan sebesar 0,22% diikuti dengan kenaikan NPF sebesar 3,29%, namun

untuk rasio FDR dan ROA mengalami penurunan masing-masing sebesar 15,85% dan 0,33%.

Pada tahun 2015 DPK mengalami penurunan sebesar 0,18%, diikuti dengan penurunan pada NPF dan ROA masing-masing sebesar 0,60% dan 0,04%, namun pada rasio FDR mengalami kenaikan sebesar 6,22%. Tahun 2016 DPK masih mengalami penurunan sebesar 0,07% sama halnya DPK, rasio NPF pada tahun 2016 pun masih mengalami penurunan sebesar 3,20%, namun untuk rasio FDR dan ROA mengalami kenaikan sebesar 4,77% dan 0,01% dari tahun sebelumnya.

Tahun 2017 DPK mengalami kenaikan sebesar 0.16% diikuti NPF juga mengalami kenaikan sebesar 1,35%, namun untuk rasio FDR dan ROA mengalami penurunan masing-masing sebesar 10,72% dan 0,10%. Tahun 2018 DPK, FDR dan NPF mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,06%, 11,23% dan 0,17%, sedang untuk ROA tahun 2018 mengalami sedikit peningkatan sebesar 0,04%. Namun untuk tahun 2019 DPK dan ROA mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,11% dan 0,03% sedangkan rasio FDR dan NPF mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,33% dan 1,72%.

Tabel 1.2 Kinerja Keuangan pada BMSI Periode 2010-2019

Tahun	DPK (dalam jutaan)	FDR %	NPF %	ROA %
2010	4.040.980	78,17	3,52	1,90
2011	4.933.556	83,08	3,03	1,58
2012	7.108.754	88,88	2,67	3,81
2013	7.736.248	93,37	2,98	2,33
2014	5.881.057	93,61	3,89	0,29
2015	4.354.546	98,49	4,26	0,30
2016	4.973.126	95,24	3,30	2,63
2017	5.103.100	91,05	2,95	1,56
2018	5.723.208	90,88	2,15	0,93
2019	6.578.208	94,53	1,72	0,89

Sumber: Annual Report Bank Mega Syariah Indonesia periode 2010-2019

Berdasarkan laporan keuangan pada tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa DPK, FDR, NPF, dan ROA, pada tahun 2010-2019 selalu mengalami fluktuatif. Pada tahun 2011 DPK bank Mega Syariah mengalami kenaikan sebesar 0,22%, diikuti FDR juga mengalami kenaikan sebesar 4,91%, namun untuk rasio NPF dan ROA mengalami penurunan dari tahun sebelumnya masing-masing sebesar 0,49% dan 0,32%. Tahun 2012 DPK, FDR dan ROA mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,44%, 5,8% dan 2,23%, sedangkan untuk rasio NPF mengalami penurunan sebesar 0,36%.

Pada tahun 2013 yang mengalami kenaikan yaitu pada DPK sebesar 0,09%, rasio FDR sebesar 4,49%, dan rasio NPF yaitu sebesar 0,31%, sedangkan untuk rasio ROA untuk tahun ini masih mengalami penurunan yaitu sebesar 1,48%. Untuk tahun 2014 yang mengalami penurunan yaitu pada DPK yaitu sebesar 0,23% dari tahun 2013 dan rasio ROA sebesar 2,04, sedangkan untuk rasio FDR dan NPF tahun ini masih mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,24% dan 0,91%.

Tahun 2015 DPK masih mengalami penurunan sebesar 0,25% dari tahun 2014, sedangkan untuk rasio FDR, NPF dan ROA tahun ini mengalami peningkatan masing-masing sebesar 5,12%, 0,37% dan 0,01%. Tahun 2016 DPK mengalami sedikit kenaikan yaitu sebesar 0,14%, diikuti

oleh rasio ROA yang juga mengalami kenaikan yaitu sebesar 2,33% dari tahun 2015, sedangkan untuk FDR dan NPF mengalami penurunan masing-masing sebesar 3,25% dan 0,96%. Pada tahun 2017 hanya DPK yang mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,03% dari tahun sebelumnya, sedangkan tahun ini untuk rasio keuangan semuanya mengalami penurunan yaitu pada FDR sebesar 4,19%, NPF sebesar 0,35% dan ROA sebesar 1,56%.

Tahun 2018 masih sama yaitu DPK masih mengalami peningkatan sebesar 0,12% sedang rasio keuangan masih mengalami penurunan yaitu rasio FDR sebesar 0,17%, rasio NPF sebesar 0,80% dan rasio ROA sebesar 0,63%. Tahun 2019 DPK masih mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,145 di ikuti

dengan kenaikan rasio FDR yaitu sebesar 3,66% sedangkan untuk tahun ini NPF dan ROA masih mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,43% dan 0,04%.

Disimpulkan bahwa masih terdapat perbedaan antara teori yang ada dengan keadaan yang terjadi pada bank umum syariah yang berstatus bank devisa negara, contohnya pada tahun 2011 pada laporan keuangan BMI membuktikan bahwa kenaikan DPK serta penurunan NPF, mempengaruhi kenaikan ROA, sejalan dengan teori yang ada, namun pada FDR, teorinya mengatakan bahwa jika FDR mengalami penurunan maka ROA akan mengalami penurunan pula namun dalam kenyataan bahwa ROA tetap mengalami kenaikan. Begitu juga pada laporan keuangan BMSI pada tahun 2013 kenaikan DPK, FDR serta NPF, membuat ROA mengalami penurunan, berbanding terbalik dengan teorinya jika DPK dan FDR mengalami kenaikan maka ROA kenaikan. Sehingga penelitian perlu dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari DPK, FDR dan NPF terhadap ROA pada bank devisa tersebut.

Tabel 1.3 Data Inflasi dan BI Rate periode 2010-2019

Tahun	ROA % Bank Muamalat Indonesia	ROA % Bank Mega Syariah Indonesia	Inflasi %	BI Rate%
2010	1,30	1,90	5,13	6,50
2011	1,52	1,58	5,38	6,58
2012	1,54	3,81	4,28	5,77
2013	0,50	2,33	6,97	6,90
2014	0,17	0,29	6,42	7,54
2015	0,13	0,30	6,38	7,52
2016	0,14	2,63	3,53	6,00
2017	0,04	1,56	3,81	4,56
2018	0,08	0,93	3,20	5,10
2019	0,05	0,89	3,03	5,63

Sumber: BPS dan BI sudah diolah menggunakan excel

Pada tahun 2011 untuk inflasi dan BI Rate mengalami peningkatan masing-masing sebesar 0,25% dan 0,08% untuk ROA pada Bank Muamalat mengalami peningkatan sebesar 0,22% namun berbeda dengan Bank Mega syariah Indonesia malah mengalami penurunan sebesar 0,32%. Pada tahun 2012 untuk tingkat Inflasi dan BI Rate pada tahun ini menurun namun rasio ROA kedua Bank Devisa tersebut mengalami peningkatan masing-masing sebesar 0,02% dan 2,23%, sedangkan pada tahun 2013 ketika tingkat inflasi dan BI Rate mengalami peningkatan untuk rasio ROA kedua bank devisa tersebut mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,05% dan 1,48%.

Pada tahun 2014 Tingkat BI Rate mengalami peningkatan sedangkan untuk inflasi mengalami penurunan namun rasio ROA pada kedua Bank tersebut masih tetap mengalami penurunan cukup signifikan pada rasio ROA bank Mega Syariah Indonesia yaitu sebesar 2,04% sedangkan rasio ROA bank Muamalat mengalami penurunan sebesar 0,33%. Pada tahun 2015 tingkat inflasi dan BI Rate mengalami penurunan namun ROA pada BMSI mengalami peningkatan sebesar 0,01% tetapi untuk ROA pada BMI tetap mengalami penurunan. Pada tahun 2016 tingkat inflasi dan BI Rate mengalami penurunan namun untuk rasio ROA keduanya mengalami peningkatan masing-masing sebesar 0,01% dan 2,33%.

Pada tahun 2017 hanya tingkat Inflasi yang mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,28%, sedangkan untuk BI Rate, dan kedua ROA bank Devisa negara tersebut mengalami penurunan tahun 2018 tingkat Inflasi mengalami penurunan diikuti oleh penurunan pada ROA BMSI yaitu sebesar 0,93%, sedangkan tingkat BI Rate mengalami kenaikan diikuti oleh ROA BMI walaupun hanya 0,04%. Sedangkan pada tahun 2019 hanya tingkat BI Rate yang mengalami kenaikan sedangkan untuk tingkat Inflasi mengalami penurunan diikuti oleh kedua rasio ROA kedua bank tersebut.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Ardana (2018) menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA jangka pendek maupun jangka panjang pada bank syariah sama dengan

penelitian Dayanti and Indrarini (2019), Riyadi and Yulianto, (2014) dan Iqbal (2020) yang mengatakan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Sedangkan berbeda dengan penelitian Khalifaturofi'ah and Nasution (2016) yang mengatakan bahwa FDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA yang di dukung dengan penelitian Hakiim and Rafsanjani, (2016) yang mengatakan bahwa FDR secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Namun dalam penelitian Munir (2018) yang mengatakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA yang di dukung dengan penelitian Nasrulloh (2018) dan Fitriana and Musdholifah (2017) yang mengatakan hal yang sama.

Untuk variabel NPF penelitian Zulfiah and Susilowibowo (2014), Mawaddah (2015), Syah (2018), dan Dayanti and Indrarini (2019), yang mengatakan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank syariah. Namun dalam penelitian Khalifaturofi'ah and Nasution (2016), Fitriana and Musdholifah (2017), dan Zulvia (2020), yang mengatakan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, berbeda dalam penelitian Munir (2018) yang mengatakan bahwa NPF berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian yang di lakukan oleh Wibowo and Syaichu (2013), Hanania (2015), Nasrulloh (2018), Ardana (2018), Risalah, Anshori and Primasari (2018) dan Achmad (2018) menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriana and Musdholifah (2017), Nasrulloh (2018), Risalah, Anshori and Primasari (2018), dan Zulvia (2020), yang mengatakan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap ROA, berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanania (2015), Sudarsono (2017), dan Setyawati (2020), yang mengatakan bahwa secara parsial bahwa DPK berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Zulfiah and Susilowibowo (2014), Dayanti and Indrarini (2019), dan Iqbal (2020) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan menurut penelitian Hanania (2015), menyatakan bahwa Inflasi dalam jangka pendek tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, namun dalam jangka panjang Inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Sodiq (2014), Alim (2014), Ardana (2018), Syah (2018), dan Munir (2018), yang mengatakan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA, namun berbeda dengan penelitian dari Wibowo and Syaichu (2013) yang mengatakan bahwa Inflasi memiliki arah negatif namun tidak berpengaruh terhadap ROA.

Sedangkan untuk penelitian mengenai BI Rate yang dilakukan (Ardana, 2018) dan (Wibowo and Syaichu, 2013) yang mengatakan bahwa BI Rate tidak berpengaruh terhadap ROA, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zulfiah and Susilowibowo, 2014), (Syah, 2018) dan (Dayanti and Indrarini, 2019), menyatakan bahwa BI Rate berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Hanania, 2015) dan (Fitriana and Musdholifah, 2017), mengatakan bahwa BI Rate berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Mengingat fenomena yang terjadi pada masa saat ini dan masih terdapatnya perbedaan hasil penelitian terdahulu maka perlu kiranya mengetahui tentang “Pengaruh FDR, NPF, DPK, Inflasi dan BI Rate Bank Umum Syariah yang termasuk dalam Bank Devisa Negara di Indonesia”.

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana pengaruh variabel makro yang di porsikan oleh inflasi, BI Rate serta variabel internal yang di porsikan oleh (FDR), *Non-Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi dan BI Rate terhadap *Return on Asset* (ROA) pada bank umum syariah yang masuk dalam Bank Devisa Negara. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui kinerja keuangan serta mengetahui pengaruh dari rasio

pembiayaan, resiko pembiayaan DPK, Inflasi dan BI rate terhadap Return on Asset (ROA) bank umum syariah yang termasuk bank devisa negara di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh dari variabel FDR terhadap kinerja keuangan yang dilihat dari rasio?
2. Bagaimana pengaruh dari variabel NPF terhadap kinerja keuangan yang dilihat dari rasio ROA?
3. Bagaimana pengaruh dari variabel DPK terhadap kinerja keuangan yang dilihat dari rasio ROA?
4. Bagaimana pengaruh dari variabel Inflasi terhadap kinerja keuangan yang dilihat dari rasio ROA?
5. Bagaimana pengaruh dari variabel BI Rate terhadap kinerja keuangan yang dilihat dari rasio ROA?
6. Apakah ada pengaruh dari NPF, FDR, dan DPK, Inflasi dan BI Rate terhadap ROA secara bersamaan dari bank umum syariah yang tergolong bank devisa negara tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan bank umum syariah yang tergolong bank devisa negara ini yang dilihat dari rasio profitabilitas yaitu rasio ROA, dengan faktor internal dan eksternal. Serta bagaimana kinerja bank tersebut di tengah pandemik global yang sedang terjadi di Indonesia dan seberapa tercampak nya bank tersebut.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui masing-masing kinerja keuangan dari bank umum syariah yang tergolong syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia, dan Bank Mega Syariah selama 10 tahun yaitu 2010-2019.
- b. Untuk mengetahui kondisi kinerja bank tersebut yang terjadi saat ini.
- c. Untuk mengetahui pengaruh dari FDR, NPF, DPK, Inflasi dan BI rate terhadap profitabilitas yaitu rasio ROA.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat di antaranya ialah:

1. Manfaat secara teoritis

- a. Menambah khazanah keilmuan perbankan.
- b. Hasil penelitian diharapkan menjadi tambahan referensi rujukan bagi penelitian yang akan datang.
- c. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadikan sumber dan bahan masukan bagi penulis lain untuk menggali dan melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini.

2. Manfaat secara praktis

- a. Mampu memberi wawasan serta kepercayaan terhadap masyarakat tentang kondisi kinerja keuangan bank umum syariah yang tergolong bank devisa negara.
- b. Memberikan informasi kepada masyarakat serta investor tentang kondisi keuangan yang baik sehingga meningkatkan minat menabung serta banyak yang mau berinvestasi.
- c. Memberikan wawasan kepada praktisi perbankan sehingga dapat meningkatkan kondisi kinerja keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis pengaruh FDR, NPF, DPK, Inflasi dan BI *Rate* terhadap ROA (*Return on Asset*) pada bank umum syariah yang berstatus bank devisa negara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel FDR terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan dengan nilai FDR mempunyai nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu ($0,119 < 0,05$) yang artinya 0,119 lebih besar dari 0,05 dan memiliki nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ sebesar ($1,638 < 2,10092$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel NPF terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan dengan nilai NPF mempunyai nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu ($0,421 < 0,05$) yang artinya 0,421 lebih besar dari 0,05 dan memiliki nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ sebesar ($-0,824 < 2,10092$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Secara parsial berpengaruh yang signifikan antara variabel DPK terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan dengan nilai DPK mempunyai nilai $\text{sig} < 0,05$ yaitu ($0,001 < 0,05$) yang artinya 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan memiliki nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ sebesar ($-3,747 > 2,10092$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Inflasi terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Inflasi mempunyai nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu ($0,523 < 0,05$) yang artinya 0,523 lebih besar dari 0,05 dan memiliki nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ sebesar ($0,651 < 2,10092$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
5. Secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel BI *Rate* terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan dengan nilai BI *Rate* memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu ($0,733 < 0,05$) yang artinya 0,733 lebih besar dari 0,05

dan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $(0,346 < 2,10092)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya BIRate tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.

6. Berdasarkan Uji F untuk variabel FDR, NPF, DPK, Inflasi dan BI Rate secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *p-value* sebesar 0,015. Ini berarti menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau probabilitas lebih kecil dari 0,05 serta nilai F_{hitung} sebesar 4,205 juga lebih besar dari F_{tabel} yang diperoleh sebesar 2,96. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa variabel FDR, NPF, DPK, Inflasi, dan BI Rate secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

B. Saran

Adanya berbagai kekurangan maupun keterbatasan dari penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi praktisi, diharapkan untuk Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mega Syariah melihat dari hasil penelitian bahwa FDR, NPF, DPK, Inflasi dan BI Rate secara simultan berpengaruh terhadap ROA oleh karena itu pihak bank perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut, seperti pada variabel DPK secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan, bank boleh meningkatkan DPK namun harus diimbangi dengan penyaluran dana yang produktif sehingga dapat berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Bank juga perlu memperhatikan prinsip *prudential banking* saat akan melakukan pembiayaan sehingga dapat mengurangi pembiayaan bermasalah yang akan menyebabkan menurunnya tingkat likuiditas bank yang akan berpengaruh pada profitabilitas bank dalam hal ini ROA.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu meneliti secara lebih mendalam lagi tentang bank devisa negara dengan variabel lain. Karena penelitian mengenai bank devisa negara masih sedikit, sedangkan untuk penelitian selanjutnya mengenai profitabilitas harus lebih mendalam terhadap permasalahan yang dihadapi, karena pengaruh ROA masih banyak di luar penelitian dan mungkin dapat disesuaikan dengan kondisi yang lebih riil terjadi.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad. 2018. *'Efek Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Dan Operational Efficiency Ratio Atas Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Milik Negara'*, dalam jurnal *AT-TARADHI: Jurnal Studi Ekonomi*, 9(2), pp. 119–126.
- Alim, S. 2014. *'Analisis Pengaruh Inflasi Dan Bi Rate Terhadap Return On Assets (ROA) Bank'*, dalam jurnal *MODERNISASI*, 10(3), pp. 201–220.
- Ardana, Y. 2018. *'Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia'*. dalam *Jurnal Cakrawala*, 13(1), pp. 51–59. doi: 10.31603/cakrawala.v13i1.2042.
- Astari, Yasa, dan Sujana. 2018. *Analisis Risk Bank Rating (RBBR) terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Devisa Di Indonesia Periode 2013-2017*. dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT)*, 9(3). pp. 179-190.
- Baldina, Zain Nahdi. 2018. *Analisis Perbandingan Bank Syariah Non Devisa dan Bank Syariah Devisa di Tinjau dari Kinerja Fungsi Bisnis dan Fungsi Sosial dengan Metode RGEC dan Sharia Conformity Indicator*. dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 4(3). pp. 247-263.
- Cahyani, Yutisa Tri. 2018. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga (BI Rate), Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Tahun 2009-2016)*. Dalam *Jurnal Iqtishadia Ekonomi dan Perbankan syariah*, 5(1), pp. 58-83
- Dayanti, R. dan Indrarini, R. 2019. *'Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah'*. dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(3), pp. 163–182. Available at: <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jei/>.
- Dewi, Oktavia Rosana. 2018. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi, BI Rate, dan Krus Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2013-2017*. dalam *Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Raden Intan Lampung*.
- Fitriana, S. and Musdholifah. 2017. *'Pengaruh faktor internal dan bi rate terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2012-2015'*, dalam *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Semarang UNDIP
- Hakiim, N. and Rafsanjani, H. 2016. *'Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), DAN Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), dalam*

- Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia*. dalam Jurnal Masharif Al-Syariah jurnal Perbankan Syariah, 1(1), pp. 60–74.
- Hanania, L. 2015. *Faktor Internal Dan Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang*. dalam Jurnal Perbanas Review, 1(1), pp. 151–168.
- Hanafi, M & Halim, Abdul. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Hartati, Nani. 2017. *Analisis Komparasi Kinerja keuangan; Bank Devisa dan Bank Non Devisa*. dalam Jurnal PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomu UM Metro), 5(2). pp. 34-49.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Iqbal, M. H. Al 2020. *Analisis Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. dalam Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah, 4(1), pp. 1–11.
- Isna, Alizar dan Warto. 2013. *Analisis Data Kuantitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Sosial : Dilengkapi dengan Analisis Regresi Nominal dan Ordinal*. Purwokerto : STAIN PRESS
- Ikhwal, Nuzul. 2016. *Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia*. dalam Jurnal Al-Masraf : Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, 1(2)
- Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*. Jakarta : Rajawali Pres
- Kereh, Claudio, Murni, Sri dan Tulung, Joy Elly. 2020. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia Tahun 2012-2016*. dalam Jurnal EMBA, 8(4). pp. 903-910
- Khalifaturofi'ah, S. O. and Nasution, Z. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia*. dalam Jurnal Masharif al-Syariah, 1(2), pp. 42–64.
- Kurniawan, Beni. 2014. *Perekonomian Indonesia*. Sukabumi : AlFath Zumar
- Mawaddah, N. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah*, *Etikonomi*, 14(2), pp. 241–256. doi: 10.15408/etk.v14i2.2273.
- Munir, M. 2018. *Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. dalam Jurnal Ihtifaz:

Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking, 1(1), pp. 89–98.
doi: 10.12928/ijiefb.v1i1.285.

- Nasrulloh, A. A. 2018. 'The Impact Of Micro Economics Factors On Financial Performance Of Islamic Banks In Indonesia'. dalam *Jurnal Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(2), pp. 205–221.
- Nophiansah, Dickky. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Asset (Studi Kasus pada Bank Devisa di Indonesia Periode 2011-2015)*. dalam *Jurnal Of Accounting and Finance*, 3(1). pp. 508-522.
- Pratami, Aminah Fitriyeska. 2021. *Pengaruh CAR, LDR, dan Inflasi terhadap ROA pada Bank Umum yang Terdaftar Di BEI*. dalam *Indonesia Journal of Economics and Management*, 1(2). pp. 410-418
- Priyatno, Dwi. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta : CV ANDI OFFSET.
- Ramadhanti, Ivani, dan Laila, Nifsul. 2020. *Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Rasio yang terdapat pada RGEC (Bank Devisa Konvensional dan Bank Devisa Syariah Periode 2014-2018)*. dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(7). pp. 1362-1377.
- Risalah, S., Anshori, M. Y. and Primasari, N. S. 2018. 'The Impact of CAR, BOPO, NPF, FDR, DPK and Profit Sharing on ROA of Sharia Banks Listed in Bank Indonesia (Study at Sharia Commercial Banks)'. dalam *Jurnal International Conference on Technopreneurship and Education*, pp. 240–245.
- Riyadi, S. and Yulianto, A. 2014. 'Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia', dalam *Jurnal Accounting Analysis Journal*, 3(4), pp. 466–474. doi: 10.15294/aaj.v3i4.4208.
- Setyawati, Irma. 2018. *Bank Umum Syariah Di Indonesia : Peningkatan Laba dan Pertumbuhan Melalui Pengembangan Pangsa Pasar*. Yogyakarta : Expert.
- Setyawati, U. R. 2020. *Peranan Net Interest Margin (NIM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas Bank Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015*, dalam *Jurnal Handbook Of Medical Image Computing And Computer Assisted Intervention*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Sodiq, A. 2014. 'Analisis Pengaruh Inflasi, Produk Domestic Bruto dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Return On Asset Bank Syariah'. dalam

Jurnal *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), pp. 208–225.

- Sudarsono, H. 2017. '*Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*'. dalam *Jurnal Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), pp. 175–203.
- Sugioyo. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiarto. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : ANDI
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. '*Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*'. Yogyakarta : Pustaka Buku Press
- Sumar'in. 2012. '*Konsep Kelembagaan Bank Syariah*'. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Syah, T. A. 2018. '*Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*'. dalam *Jurnal El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), pp. 133–153. doi: 10.24090/ej.v6i1.2051.
- Suyatno, et al. 1994. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Wibowo, E. S. dan Syaichu, M. 2013. '*Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*'. dalam *Jurnal Diponegoro Journal Of Management*, 2(2), pp. 1–10. Available at: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>.
- Windriya, A. (2014) *Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Faktor Internal Bank terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia (Periode 2008-2013)*, dalam *Skripsi Universitas Diponegoro*. Universitas Diponegoro.
- Zulfiah, F. and Susilowibowo, J. (2014) '*Pengaruh inflasi, BI rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2008-2012*'. dalam *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), pp. 759–770.
- Zulvia, Y. (2020) '*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia*'. dalam *Jurnal Benefia*, 5(1), pp. 50–61.